



STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MTS ALMAARIF 01 SINGOSARI

Maulidya Khilmawati¹, Dwi Fitri Wiyono², Qurroti A'yun³

Universitas Islam Malang

email:

21801011191@unisma.ac.id¹, dwifitri@unisma.ac.id², qurroti@unisma.ac.id³

Abstract

The learning strategy of moral aqidah in the formation of religious character in the school of MTs AlMaarif 01 Singosari that is, can improve abilities and progres with the aim of increasing the abilities of students. And strives to form a generation that is faithful and devoted, has noble character, is skilled through public education, and religion. Researchers act as human instruments, this research uses a qualitative approach, with the type of case study research. In collecting the data, the researcher used data triangulation technique. The results of this study can be explained that planning learning strategies in shaping the character of students is using lesson plans and syllabus, preparing materials or teaching materials that will be discussed in. The implementation of learning strategies before the teaching and learning process begins with prayer, the teacher gives time to discuss, the aqidah moral teacher has an implementation process in shaping the religious character of students, namely by praying before starting learning, it can shape the religious character of students, namely by praying before starting learing, it can shape the religious character of student at MTs AlMaarif 01 Singosari. Submission of learning process in shaping strategies with discussion methods and lecture methods, moral aqidah teachers have a delivery process in shaping religious character in students by means of teaching and learning activities in the classroom through lessons, through inspiring stories to students, which when students conclude they cannot be separated, From the guidance of the moral creed teacher.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Akidah Akhlak, Karakter Religius

A. Pendahuluan

Di Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 3 menjelaskan maka pemerintah melaksanakan pada suatu Sistem Pendidikan Nasional, (UUD, 1945) yang dapat mempertingkatkan ketakwaan serta keimanaan akhlak yang mulia dalam bentuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan telah ditetapkan oleh Undang-Undang Atas Dasar peran yang ada dalam menyetujui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sebagaimana yang ada pada Pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (UUD, 2003). Sehingga pendidikan Nasional

berlandaskan pada Undang-Undang Dasar Tahun 1945 dan Pancasila. Didalam Pasal 3 menjelaskan maka pendidikan Nasional bertujuan untuk membentuk karakter, dapat mengembangkan kemampuan serta kemajuan bangsa yang berkualitas didalam strategi pendidikan yang ada pada kehidupan bangsa, dengan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pada peserta didik agar menjadi generasi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan beriman, berakhlak, kreatif, dan bertanggung jawab.

Pendidikan yang sangat berpengaruh yang dapat dipahami bagi semua manusia yang terdapat didalam konsep untuk melaksanakan adanya rencana yang sepenuhnya, sebagaimana yang tertulis didalam fungsi Pendidikan Nasional: Pendidikan Nasional yang berlandaskan pancasila berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang sepenuhnya dengan adanya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan beriman, berbudi pekerti, berakhlak mulia, berkepribadian, efektif, serta bertanggung jawab. Dalam melakukan pembelajaran, pendidik mempunyai strategi masing-masing dalam menyampaikan materi ataupun ilmu kepada peserta didik. Isna, (2013)

Strategi pembelajaran yaitu yang menunjukkan pada penanaman tindakan guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, yaitu yang merupakan sebuah langkah atau cara guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang berdasarkan pemahaman bagi peserta didik sehingga mencapai nilai yang sesuai. Suprihatiningrum, (2013). Didalam strategi dapat dijadikan sebagai pedoman dalam model perilaku yang tersusun dalam pelaksanaan pembelajaran, dan untuk murid juga menggunakan strategi pembelajaran yang mudah dalam belajar serta dapat memahami isi pembelajaran. Riyanto, (2010). Oleh sebab itu setiap strategi pembelajaran dapat disusun untuk memudahkan proses dalam belajar. Guru harus menentukan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara langsung agar mendapatkan hasil yang terbaik. Mulyono, (2012)

Karakter religius adalah salah satu sikap dan perbuatan manusia yang mempunyai akhlak yang baik atau akhlak terpuji, yang hanya dilakukan karena memperoleh Ridho Allah SWT. Agama yang mengetahui kesempurnaan perbuatan didalam kehidupan sehari-hari yang berdasarkan iman kepada Allah SWT. semua seluruh perbuatannya berdasarkan pada keimanan dan membentuk akhlaqul karimah yang ada pada dalam kehidupan diri sendiri dan dalam kehidupan sehari-hari. Azizah, (2017)

Hal tersebut strategi pembelajaran dapat dijelaskan diatas, tentunya bukan masalah yang mudah untuk memberikan pembelajaran yang efektif. Dengan upaya guru dapat memberikan cara agar didalam setiap pembelajarang yang tidak efektif

dapat meningkatkan belajar kepada peserta didik. Dan upaya yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak di MTs AlMaarif 01 Singosari juga memberikan motivasi serta memberikan suasana belajar agar tidak membosankan.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu yang merupakan sebuah metode penelitian tersebut dapat digunakan untuk menganalisis pada bagian arah dan tujuan yang sebenarnya, (lawannya yaitu sebagai percobaan) dan dimana peneliti merupakan sebagai instrument utama atau fokus yang utama, dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data, dan pada temuan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif (*deskriptive research*) yang berguna untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang peristiwa yang secara objektif (ulum, juanda & leniwati 2021). Melalui pendekatan deskriptif bahwa beberapa data yang akan didapatkan berbentuk tulisan sebab dalam pendekatan kualitatif, peneliti juga memberikan gambaran secara menyeluruh yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif sehingga memberikan gambaran tentang bagaimana strategi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs AlMaarif 01 Singosari.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang akan ditunjukkan untuk mendeskripsikan kejadian tujuan-tujuan tentang strategi pembelajaran Akidah Akhlak. Tujuan dari strategi pembelajaran Akidah Akhlak itu bisa berupa dari bentuk, karakteristik, aktivitas, hubungan, perubahan, dan perbedaan antara tujuan yang satu dengan tujuan yang lainnya dalam membentuk karakter peserta didik.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari data yang terkumpul oleh peneliti akan disajikan dalam bentuk penelitian deskriptif, yang mana akan di deskripsikan menjadi 3 bagian agar memperoleh suatu hasil penjelasan penelitian yang jelas, Adapun sebagai berikut :

1. *Perencanaan Strategi Pembelajaran Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di MTs AlMaarif 01 Singosari*

Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses yang gunanya untuk mencapai tujuan, dan ketika membahas tentang strategi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik tidak akan terlepas dari suatu perencanaan pembelajaran, sehingga perencanaan sangatlah penting untuk

diterapkan tanpa adanya perencanaan maka tenaga pendidikan akan mengalami kesulitan. Marzuki, (2007). Dengan demikian maka suatu perencanaan harus dirancang dan dilakukan pada tahap awal pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan. Bagi lembaga yang berlatar belakang madrasah dengan menjadikan adanya karakter religius dengan mempunyai cara yang konkret untuk mencapai adanya mencapai dalam suatu proses pembelajaran. Serta dapat mewujudkan dalam bentuk tujuan dan cara madrasah dengan mempunyai beberapa program dan kegiatan yang meningkatkan agar terwujudnya mencetak peserta didik yang mempunyai akhlak yang baik. Bahwa dengan membuat perencanaan harapannya pembelajaran dapat terarah dan harapannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan perencanaan strategi pembelajaran yaitu menggunakan RPP dan silabus, LKS, buku paket dan catatan kecil guru dalam mempersiapkan materi dan tidak ada strategi perencanaan khusus dalam pembentukan karakter religius kepada peserta didik namun demikian pada lembaga tersebut memiliki perbedaan karakter religius dari pada lembaga lain. Zubaedi, (2011)

Pada hasil temuan yang telah peneliti peroleh mengenai perencanaan strategi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs AlMaarif 01 Singosari yaitu: mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan buku panduan (buku LKS atau buku paket yang digunakan dan modul,) menyiapkan materi atau bahan ajar yang akan dibahas.

a. Mempersiapkan RPP

Di dalam perencanaan strategi pembelajaran guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 8 di MTs AlMaarif 01 Singosari terlebih dahulu menyusun pembuatan perencanaan pembelajaran atau RPP dan silabus. Mempersiapkan RPP dan Silabus merupakan hal yang paling penting yang harus disiapkan untuk merencanakan sebuah perencanaan guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan. RPP merupakan yang dibuat oleh seorang guru, dalam belajar mengajar didalam kelas guna untuk membantu dalam belajar mengajar agar sesuai dengan standar kompetensi pada hari tersebut. Sehingga jika perencanaan tersebut disusun secara matang maka proses dan hasil dalam pembelajaran pun sesuai dengan yang direncanakan.

Sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang lembaga pendidik atau guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harus membuat perencanaan yang dituangkan dalam bentuk RPP dan agar kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Guru harus memiliki strategi dalam penggunaan strategi pembelajaran, yaitu: Wina, (2006)

- a) Berorientasi pada tujuan. Harapannya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b) Individualitas. Dengan tujuan meningkatkan setiap karakter peserta didik,
- c) Integritas. Dengan harapan mengembangkan seluruh karakter peserta didik yang mengetahui aspek afektif, aspek psikomotorik, dan aspek kognitif secara menyeluruh.
- d) Aktivitas. Belajar tidak hanya mengingat dari panduan atau petunjuk tapi juga dapat berperan, dan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat meningkatkan aktivitas pada peserta didik.

b. Menyiapkan buku panduan (buku LKS atau buku paket yang digunakan) dan modul

Didalam perencanaan strategi pembelajaran selain membuat RPP guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 8 di MTs AlMaarif 01 Singosari juga menyiapkan buku panduan (buku LKS atau buku paket yang digunakan) dan modul. Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan banyak referensi materi tambahan yang nantinya akan dijelaskan kepada anak-anak sehingga tidak hanya terpaku pada 1 buku referensi.

c. Menyiapkan Materi atau Bahan Ajar yang akan dibahas.

Di dalam perencanaan strategi pembelajaran selain membuat RPP dan silabus, serta menyiapkan buku panduan lembaga pendidik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 8 di MTs AlMaarif 01 Singosari juga menyiapkan dan merencanakan materi atau bahan ajar yang akan dibahas dalam pembelajaran. Hal tersebut agar materi yang disampaikan dalam pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan maupun harapan. Bahan ajar merupakan dari materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang menggunakan dalam kerangka dengan bertujuan untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Lestari (2013)

Bahan ajar yaitu satu dari adanya penyampaian materi pelajaran pada kurikulum yang dapat digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di MTs AlMaarif 01 Singosari

Suatu perencanaan tidak akan dapat mencapai tujuan yang diharapkan tanpa adanya pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan suatu rencana agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya ataupun diharapkan. Adapun pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara luring (luar jaringan) dan Adapun hasil temuan yang telah diperoleh peneliti mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs AlMaarif 01 Singosari, bahwa sebelum memulai pelaksanaan startegi pembelajaran awalnya berdoa, mengabsen peserta didik, tanya kabar seperti bagaimana kabarnya anak-anak, memberikan motivasi ketika pelajaran dimulai, adanya diskusi dan menggunakan metode diskusi dan ceramah dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada hasil temuan yang telah peneliti peroleh mengenai pelaksanaan startegi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs AlMaarif 01 Singosari yaitu: sebelum belajar mengajar dimulai guru berdo'a, mengabsen peserta didik, dan memberikan motivasi peserta didik, guru mengulang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, guru memberikan waktu untuk berdiskusi.

a. Sebelum belajar mengajar dimulai guru berdo'a, mengabsen peserta didik, dan memberikan motivasi peserta didik.

Di dalam pelaksanaan strategi pembelajaran guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 8 di MTs AlMaarif 01 Singosari pada saat proses awal belajar mengajar terlebih dahulu menyuruh peserta didik untuk berdoa, setelah itu mengabsen peserta didik satu persatu dan sering kali bertanya mengenai kabar mereka bagaimana serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka semangat pada saat pembelajaran dimulai.

Setiap orang yang saling berinteraksi dengan suatu golongan juga memiliki cara yang berbeda yang ada pada guru serta mempunyai bentuk dan ukuran. (Masruroh, 2022)

Setiap guru dapat memiliki strategi dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak yang berbeda-beda, dengan berbagai cara.

b. Guru mengulang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya

Di dalam pelaksanaan strategi pembelajaran guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 8 di MTs AlMaarif 01 Singosari terkadang mengulang-ulang bahan yang telah dipelajari, bagi lembaga pendidik atau guru proses mengulang materi yang telah di terangkan sebelumnya dapat meningkatkan daya ingat pada anak, adapun cara lain bagi lembaga pendidik untuk mengulang proses belajar mengajar

dengan cara seperti memberi tugas kepada siswa. Yang mana Tugas tersebut berupa melengkapi sebuah kalimat, latihan soal-soal, memberikan tanda penting pada halaman yang dibaca atau merangkum dan lain-lain.

Akan tetapi setiap guru pastinya juga mempunyai cara belajar atau mempunyai teknik yang berbeda dalam belajar mengajar seperti guru Akidah Akhlak di MTs Almaarif 01 Singosari pada saat membuka pembelajaran di kelas dimulai dari memberi salam, mengabsen, doa bersama, dan menyampaikan materi pelajaran sebelumnya lalu dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai apersepsi, ini dinilai sangat penting, tetapi tidak sedikit guru yang melewatkan hal ini, di mana guru akan memberikan inti materi setelah absen, tanpa mengetahui kesiapan pada peserta didik yang dapat menerima materi pembelajaran baru.

c. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi

Didalam pelaksanaan strategi pembelajaran guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 8 di MTs Almaarif 01 Singosari pada saat proses awal belajar diawali dengan berdoa, mengabsen dan memberi motivasi serta mengulang materi sebelumnya dan juga memberikan waktu untuk berdiskusi kepada anak-anak. Waktu untuk berdiskusi terkait materi sebelumnya ataupun materi baru yang telah disampaikan dapat meningkatkan rangsangan pemikiran pada setiap siswa maka hal ini perlu diterapkan pada setiap pembelajaran agar setiap siswa dapat melatih kepercayaan diri serta mendapatkan pemahaman terkait materi yang telah disampaikan. Memberikan waktu untuk peserta didik berdiskusi dapat membentuk karakter religius dimana dapat berlatih berbicara kepada seseorang dengan sopan dan santu serta menghargai pendapat seseorang hal tersebut tentunya akan menjadi sebuah karakter pada diri seseorang.

3. *Penyampaian Strategi Pembelajaran Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di MTs Almaarif 01 Singosari*

Penyampaian strategi pembelajaran merupakan penyampaian isi pembelajaran pada peserta didik berupa informasi-informasi yang diperlukan untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun hasil temuan yang telah diperoleh peneliti mengenai penyampaian strategi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Almaarif 01 Singosari, bahwa penyampaian strategi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi serta guru mengamati peserta didik mulai awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Pada hasil temuan yang telah peneliti peroleh mengenai penyampaian startegi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs AlMaarif 01 Singosari yaitu: guru memberi pengertian atau arahan kepada peserta didik sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan ceramah, guru menyampaikan materi yang akan dibahas dalam belajar dengan menggunakan metode diskusi dan ceramah, guru mengamati proses kegiatan pengajaran sampai akhir.

a. Guru memberi pengertian atau arahan kepada peserta didik sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan ceramah

Didalam penyampaian strategi pembelajaran Akidah Akhlak kelas 8 di MTs AlMaarif 01 Singosari sebelum memulai belajar mengajar guru terlebih dahulu memberikan arahan kepada peserta didik. Memberikan arahan atau penjelasan dilakukan agar pembelajaran dilaksanakan dengan baik, dan harapannya proses tersebut mencapai tujuan yang diharapkan agar anak-anak dapat memahami materi yang disampaikan.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan pada MTs AlMaarif 01 Singosari adalah:

a) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode untuk mengasah atau merangsang pemikiran, sehingga metode ini melibatkan guru dan siswa berperan secara aktif yaitu dengan memperdebatkan suatu topik yang dapat merangsang tiap individu. Adapun ketiga unsur keberhasilan dalam diskusi antara lain: pemahaman, kepercayaan, diri sendiri dan rasa saling menghormati, hal tersebut termasuk prinsip-prinsip dalam karakter religius. Marzuki, (2015)

Didalam unsur keberhasilan dalam diskusi yaitu dengan cara pemahaman, kepercayaan, diri sendiri, dan adanya rasa saling menghormati.

b) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang dimana seorang guru memberikan suatu penjelasan kepada sejumlah siswa pada waktu tertentu dan dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan untuk memberikan pencapaian terhadap suatu masalah. Didalam metode ceramah ini peserta didik duduk, melihat dan mendengarkan serta percaya bahwa apa yang dicerminkan guru itu adalah benar, murid mengutip ikhtisar ceramah semampu peserta didik itu sendiri dan menghafalnya tanpa ada penyelidikan lebih lanjut kepada guru yang bersangkutan. Irham, (2013)

b. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dalam belajar dengan menggunakan metode diskusi dan ceramah

Di Dalam penyampaian strategi pembelajaran guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 8 di MTs AlMaarif 01 Singosari pada awalnya memulai belajar mengajar dengan memberikan arahan kepada peserta didik dan selanjutnya menyampaikan materi yang akan dibahas dalam belajar dengan menggunakan metode diskusi dan ceramah. Menyampaikan materi dilakukan agar anak-anak memahami materi yang akan dibahas pada proses. Adapun manfaat penyampaian materi adalah dapat meningkatkan perhatian pada peserta didik serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

c. Guru mengamati proses kegiatan pengajaran sampai akhir

Di dalam penyampaian strategi pembelajaran guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 8 di MTs AlMaarif 01 Singosari pada awalnya memulai belajar mengajar dengan memberikan arahan kepada peserta didik, menyampaikan materi yang akan dibahas dalam belajar dengan menggunakan metode diskusi dan ceramah dan juga mengamati proses kegiatan pembelajaran mulai awal sampai akhir. Hal tersebut dilakukan agar mengetahui jalannya proses belajar mengajar, pengamatan tersebut dilakukan agar mengetahui anak yang sudah paham dan belum paham agar kedepannya pembelajaran bisa di maksimalkan lagi sehingga dapat berjalan dengan lancar serta dapat melihat tingkat perkembangan peserta didik.

D. Simpulan

1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Di MTs AlMaarif 01 Singosari, adapun yang direncanakan oleh guru dalam perencanaan strategi pembelajaran antara lain yaitu:
 - a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus.
 - b. Menyiapkan buku panduan (Buku paket, LKS) dan modul.
 - c. Menyiapkan materi atau topik yang akan dibahas.
2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Di MTs AlMaarif 01 Singosari, pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka antara guru dan peserta didik. Adapun strategi pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran antara lain yaitu:
 - a. Sebelum proses belajar mengajar dimulai guru berdo'a, mengabsen peserta didik, dan memberikan motivasi kepada peserta didik.
 - b. Guru mengulang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
 - c. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi.

3. Penyampaian Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Di MTs AlMaarif 01 Singosari. Adapun penyampaian yang dilakukan oleh guru dalam penyampaian strategi pembelajaran antara lain yaitu:
 - a. Guru memberikan pengertian atau arahan kepada peserta didik sebelum pembelajaran metode diskusi dan ceramah.
 - b. Guru menyampaikan materi yang akan di bahas dalam dalam belajar metode diskusi dan ceramah, serta sumber belajar yang akan digunakan guru dalam pembelajaran metode diskusi dan ceramah.
 - c. Guru mengamati proses kegiatan pengajaran sampai akhir.

Daftar Rujukan

Lestari, Ika. (2013). *Pengembangan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.

Wina, S. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Masruroh, Mansur, R., & Dwi Fitri Wiyono. (2022). *Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 03 Jabung Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 7, 83-94.
<https://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/14810>

Marzuki, I. (2007). *Menelusuri Konsep Pendidikan Karakter Dan Implementasinya Di Indonesia*. Jurnal DIDAKTIKA, Vol. 5. No. 1

Ulum, i., juanda, a., & leniwati, d. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI EDISI 3: BASKARA MEDIA*.

Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru Profesional: pedoman kinerja, kualifikasi & kompetensi Guru*: Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Isna, A. N. (2013). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah* Jogjakarta: Laksana.

Riyanto, Y. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Mulyono, (2012). *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.

Azizah, T.N. (2017). Pembentukan Karakter Religius Pembiasaan dan Keteladanan Di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta.

Marzuki, (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. AMZAH: Jakarta.

Irham, M., & Wiyani, N. A. (2013). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Undang-Undang Dasar Nomor 31 Tahun 1945 tentang pemerintah melaksanakan pada suatu Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zubaedi, (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.